



PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT BERITA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DI KELAS VII-1 SMP NEGERI 6 KISARAN

Tiominar Togatorop
tiogeraldtogatorop@gmail.com
Universitas Asahan, Kisaran

Meidini Wardah Lasmana
meidinilesmana@gmail.com
Universitas Asahan, Kisaran

Rina Hayati
rinahayati.maulidiah@gmail.com
Universitas Asahan, Kisaran

Khairun Nisa
nisakhairun2206@gmail.com
Universitas Asahan, Kisaran

Masdawani
masdawani1967@gmail.com
SMP Negeri 6 Kisaran

Abstrak

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara melalui penggunaan media video pada peserta didik kelas VII-1 di SMPN 6 Kisaran pada tahun pembelajaran 2023/2024. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berbicara merupakan aspek yang harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa. Standar kompetensi berbicara yang diharapkan dari kelas VII-1 di SMPN 6 Kisaran adalah mampu berbicara dengan baik, berani tampil didepan umum untuk meningkatkan rasa percaya diri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas melalui uji coba ide ke dalam situasi nyata yang diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di skelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis tindakan, penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan menyampaikan berita peserta didik kelas VII-1 di SMPN 6 Kisaran

Kata kunci: Berbicara, Teks Berita, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract

The research objective to be achieved in this writing is to improve speaking skills through the use of video media in class VII-1 students at SMPN 6 Kisaran in the 2023/2024 academic year. In learning Indonesian, speaking is an aspect that must be mastered in language skills. The standard of speaking competency expected from class VII-1 at SMPN 6 Kisaran is being able to speak well, having the courage to appear in public to increase self-confidence. The approach used in this research uses the Classroom Action Research method by testing ideas in real situations which is expected to be able to improve and increase the quality of the teaching and learning process in the classroom. So it can be concluded that based on the problem formulation and action hypothesis, the use of video media can improve the ability to convey news for class VII-1 students at SMPN 6 Kisaran.

Keywords: Speaking, News Text, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan yang dilakukan oleh manusia. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan dan perasaan. Kegiatan berbicara pun merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, semantik, dan lingkungan sedemikian ekstensif secara luas sehingga dapat dikatakan sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial. Sebagai sarana komunikasi, berbicara tidak hanya menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar, tetapi lebih jauh dari pembicara pun dilakukan dengan tujuan-tujuan yang beraneka ragam, sesuai dengan yang dibutuhkan seorang pembicara untuk melakukan pembicaraan. Menentukan tujuan berbicara berarti kegiatan berbicara harus ditempatkan sebagai sarana penyampaian sesuatu kepada orang lain, diantaranya tujuan sosial, ekspresif, ritual dan instrumental.

Media video merupakan sekumpulan alat yang memproyeksikan bersuara dan gambar bergerak. Perpaduan antara suara dan gambar dapat membentuk sebuah karakter yang sama dengan objek aslinya. Alat yang termasuk kedalam kategori video adalah TV, Sound slide, film dan VCD (Sanaky, 2011). Kelebihan media video yang dikemukakan oleh Sutiarso yaitu media video dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan pengetahuan, daya imajinasi, daya pikir kritis dan memicu siswa untuk lebih berpartisipasi serta antusias sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut (Adam, 2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada masa seperti ini pendidik dituntut lebih kreatif dalam pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Didalam kelas terdapat gaya belajar yang berbeda-beda seperti audiovisual, visual, dan kinestetik sehingga pendidik harus mengenali peserta didik melalui diagnostik awal. Dengan demikian media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat memberi kesempatan untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung. Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis dan positif, membantu mengenal lingkungan dan kemampuan dirinya, menumbuhkan motivasi dan meningkatkan perhatian belajar pada anak-anak usia dini, guru profesional mesti memiliki pemahaman ini, Nurhafizah (2011)

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

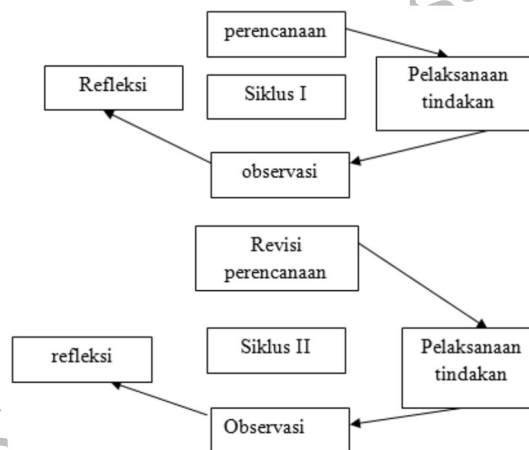
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan membuat berita melalui penggunaan media video di kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran

METODE

Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Penelitian tindakan kelas yaitu penekanan melalui uji coba ide ke dalam praktek yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini diawali dengan tahap indentifikasi masalah, pengajuan judul, penyusunan proposal sampai hasil penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2024 diperkirakan selesai pada bulan April 2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran 2023/2024 yang berjumlah 31 siswa, dengan siswa 19 laki-laki dan 15 siswa perempuan. Karena ditemukan permasalahan mengenai kemampuan berbicara sehingga pengambilan sampel sebagai subjek penelitian dilakukan dengan sampel bertujuan (*purposive sample*).

Penelitian ini memiliki beberapa tahap pelaksanaan tindakan dengan siklus sebagaimana setiap siklusnya mempunyai empat tahap pelaksanaan yang digambarkan pada diagram alur berikut:



Gambar 1

Siklus Penelitian Tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2014 :137)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan rumus yang dipakai untuk menghitung nilai rata-rata yaitu:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N} \quad (1)$$

Keterangan :

x : menyatakan nilai rata-rata

$\sum X$: menyatakan jumlah semua nilai siswa.

$\sum N$: menyatakan jumlah siswa.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar kemampuan menyampaikan berita siswa, digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(2)

Untuk mengetahui ketuntasan aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor perolehan keaktifan siswa}}{\sum \text{skor maksimal keaktifan}} \times 100\%$$

(3)

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN / PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran dengan jumlah 31 peserta didik yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tindakan siklus I dan siklus II yang terdapat pada hasil tes dan nontes. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II merupakan hasil kemampuan menyampaikan berita sesudah menerapkan media pembelajaran video. Adapun hasil penelitian ini mencakup tiga hal berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan menyampaikan berita melalui penggunaan media video pada peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran peningkatan keterampilan menyampaikan berita melalui penggunaan media video pada peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran
3. Peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menyampaikan berita melalui penggunaan media video pada peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran.

Tahapan tindakan pembelajaran siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki permasalahan yang terdapat di kelas yaitu siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran tidak antusias untuk membaca sumber belajar yang digunakan (berupa buku dan koran). Pada pembelajaran menulis teks berita siklus I ini menerapkan media video yang terdiri dari hasil tes dan nontes. Kedua hasil penelitian tersebut meliputi nilai tes kemampuan menulis teks berita dan kegiatan pembelajaran guru beserta siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Lembar pengamatan keaktifan siswa siklus I digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Lembar Pengamatan Keaktifan peserta didik siklus I

No.	Aspek yang diperoleh	Jumlah Responden Berdasarkan Hasil Pengamatan				Jumlah keseluruhan peserta didik
		Amat baik	Baik	Sedang	Kurang	
1	Kesiapan Peserta didik	7	20	4	-	31
2	Antusias Peserta didik	10	19	2	-	31
3	Kreativitas Peserta didik	5	15	11	-	31
4	Ketekunan Peserta didik	-	31	-	-	31
5	inisiatif Peserta didik	-	15	16	-	31

Tahap pembelajaran pada siklus II dilakukan karena hasil tes kemampuan menyampaikan berita siklus I belum mencapai standar target kriteria ketuntasan minimal pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Pelaksanaan siklus II ini masih menerapkan media video dengan segala perbaikan untuk mengatasi masalah yang ada pada siklus I. Siklus II

dipersiapkan dan direncanakan lebih matang karena siklus ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan menyampaikan berita siswa menjadi lebih baik dari pada tindakan pembelajaran siklus I. Lembar pengamatan keaktifan siswa siklus II digambarkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Lembar Pengamatan Keaktifan Peserta Didik Siklus II

No.	Aspek yang diperoleh	Jumlah Responden Berdasarkan Hasil Pengamatan				Jumlah keseluruhan peserta didik
		Amat baik	Baik	Sedang	Kurang	
1	Kesiapan Peserta didik	21	8	2	-	31
2	Antusias Peserta didik	31	-	-	-	31
3	Kreativitas Peserta didik	17	11	3	-	31
4	Ketekunan Peserta didik	-	31	-	-	31
5	inisiatif Peserta didik	-	31	-	-	31

Hasil tes berdasarkan data yang diperoleh pembelajaran siklus I meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan berita di lingkungan sekitar menggunakan media video pembelajaran berita dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3
Hasil kemampuan menyampaikan berita di lingkungan sekitar secara sistematis, terstruktur, dan efektif secara lisan menggunakan video
Siklus I

Nama	L/P	Nilai Tes Siklus I	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak Tuntas
R1	P	60		✓
R2	L	65		✓
R3	L	70		✓
R4	P	60		✓
R5	P	75	✓	
R6	P	70		✓
R7	L	72		✓
R8	L	70		✓
R9	P	76	✓	
R10	L	60		✓
R11	P	70	✓	
R12	L	72	✓	
R13	P	65	✓	
R14	P	72	✓	
R15	P	70	✓	
R16	P	72		✓
R17	L	75	✓	

R18	L	78	✓	
R19	L	60		✓
R20	P	70		✓
R21	L	72		✓
R22	P	75	✓	
R23	P	70		✓
R24	L	73		✓
R25	L	60		✓
R26	P	85	✓	
R27	P	70		✓
R28	P	87	✓	
R29	P	72		✓
R30	P	70		✓
R31	L	75	✓	
Jumlah Nilai		2191		
Rata-rata Kelas		70,6		

Keterangan:

L: Laki-laki

P: Perempuan

Berdasarkan data hasil penelitian siklus I tersebut, kemampuan menyampaikan berita peserta didik kelas VII-1 mendapat 13 peserta didik yang tuntas dan 18 peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran teks berita Potret pendidikan di Indonesia. Dari penilaian hasil data tersebut dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa belum memuaskan karena belum sesuai dengan keberhasilan target pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ≥ 75 dan KKK (Kriteria Ketuntasan Klasikal) $\geq 75\%$ dari jumlah siswa.

Adapun rangkuman hasil data pelaksanaan observasi pada siklus I yang berupa hasil penilaian tes awal kemampuan menulis sebuah teks berita terangkum dalam Tabel 4.

Tabel 4
Perolehan Nilai Siklus I
Tes Kemampuan menyampaikan berita di lingkungan sekitar secara sistematis, terstruktur, dan efektif secara lisan menggunakan video

Rentang Nilai	Banyak Peserta Didik	Nilai Presentasi KKK Menyampaikan berita lingkungan sekitar
90-100	-	77,4% Tinggi ($\leq 75\%$)
80-89	2	
70-79	22	
≤ 69	7	
Σ	31	

Peserta didik mendapatkan presentase kriteria ketuntasan klasikal 77,4% pada siklus I karena sebagian siswa dapat memahami menyampaikan berita berdasarkan teknik yang telah dipelajari. Peserta didik kesulitan dalam pembuatan video berita lingkungan sekitar karena tidak terbiasa tampil di depan umum sehingga banyak kata yang diulang serta tidak menggunakan bahasa baku. Maka, dapat disimpulkan nilai presentasi KKK kemampuan menulis masih tergolong rendah. Berdasarkan analisis dalam bentuk tabel tersebut, peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu mengadakan perbaikan proses pembelajaran dengan menyusun tahap perlakuan yang tepat dalam pembelajaran teks berita.

Hasil tes berdasarkan data yang diperoleh pembelajaran siklus II untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita lingkungan sekitar dengan menggunakan video dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5
Hasil kemampuan menyampaikan berita di lingkungan sekitar secara sistematis, terstruktur, dan efektif secara lisan menggunakan video
Siklus II

Nama	L/P	Nilai Tes Siklus I	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak Tuntas
R1	P	75	✓	
R2	L	75	✓	
R3	L	78	✓	
R4	P	70		✓
R5	P	78	✓	
R6	P	72		✓
R7	L	78	✓	
R8	L	75	✓	
R9	P	80	✓	
R10	L	70		✓
R11	P	78	✓	
R12	L	80	✓	
R13	P	75	✓	
R14	P	78	✓	
R15	P	78	✓	
R16	P	80	✓	
R17	L	82	✓	
R18	L	88	✓	
R19	L	70	✓	
R20	P	78	✓	
R21	L	82	✓	
R22	P	84	✓	
R23	P	73		✓
R24	L	78	✓	
R25	L	75	✓	
R26	P	92	✓	
R27	P	75		✓
R28	P	90	✓	
R29	P	73		✓
R30	P	73		✓
R31	L	88	✓	
Jumlah Nilai		2421		
Rata-rata Kelas		78,0		

Keterangan:
L: Laki-laki
P: Perempuan

Berdasarkan data hasil penelitian siklus II tersebut, kemampuan menyampaikan berita peserta didik kelas VII-1 mendapat 24 peserta didik yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran menulis teks berita. Dari penilaian hasil data tersebut dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa memuaskan karena telah sesuai dengan keberhasilan target pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) $\geq 75\%$ dan KKK (Kriteria Ketuntasan Klasikal) 75% dari jumlah siswa.

Kemudian dilihat dari data observasi terhadap tes kemampuan menulis teks berita tersebut dinyatakan bahwa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran persentase ketuntasan klasikal siswa mencapai 78,0% yakni 24 peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas klasikal siswa mencapai 23,5% yakni 7 peserta didik yang tidak tuntas dalam pembelajaran peningkatan menulis teks berita. Adapun rangkuman hasil data pelaksanaan observasi siklus II yang berupa hasil penilaian tes awal kemampuan tes berita terangkum dalam Tabel 6.

Tabel 6
Perolehan Nilai Siklus II
Tes Kemampuan menyampaikan berita di lingkungan sekitar secara sistematis, terstruktur, dan efektif secara lisan menggunakan video

Rentang Nilai	Banyak Peserta Didik	Nilai Presentasi KKK Menyampaikan berita lingkungan sekitar
90-100	2	93,5 (Tinggi $\leq 75\%$)
80-89	8	
70-79	21	
≤ 69	-	
Σ	31	

Peserta didik mendapatkan presentase kriteria ketuntasan klasikal 93,5% pada siklus II karena peserta didik dapat memahami cara menyampaikan berita secara sistematis, terstruktur, dan efektif. Peserta didik sudah berani mengunjungi tempat kuliner dan juga lingkungan yang tercemar sebagai bahan berita, peserta didik juga sudah berani untuk mewawancarai masyarakat dan juga penjual bakso sehingga tingkat rasa percaya diri peserta didik sudah meningkat.

Penerapan media video pembelajaran menulis teks berita pada siklus II ini sangat membuat mereka senang, karena mereka telah mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru dan video berita yang dipaparkan dekat dengan lingkungan peserta didik. Maka, dapat disimpulkan nilai presentasi KKK kemampuan menulis adalah tinggi

Pada rangkuman nilai data siklus II tersebut dinyatakan bahwa terdapat 2 peserta didik dengan rentang nilai 90-100, 8 peserta didik dengan rentang nilai 80-89, 21 peserta didik dengan rentang nilai 70-79, dan tidak terdapat peserta didik dengan nilai ≤ 69 .

Adapun bukti data peningkatan nilai hasil pembelajaran menulis teks berita siswa siklus I dan siklus II dari tes yang telah diberikan pada akhir proses pembelajaran di tiap siklusnya dapat dilihat dalam rangkuman hasil penilaian kemampuan menulis teks berita siswa Tabel 7.

Tabel 7
Rekapitulasi Peningkatan Hasil Nilai Tes Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa di Kelas VII-1 Pada Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Siklus I	Siklus II
90-100	-	2
80-89	2	8
70-79	22	21

≤ 69	7	-
Σ Peserta didik kelas VII-1	31	31
Nilai rata-rata peserta didik kelas VII-1	2191	2421
Nilai Tertinggi	87	92
Nilai Terendah	60	70
Persentase Ketuntasan Klasikal	77,4%	100%
Persentase Yang Tidak Tuntas	22,5%	0%

Pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dengan menerapkan media video pembelajaran meningkatkan menulis teks berita siswa yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dari kondisi awal siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I, Adapun hasilnya pada kegiatan pembelajaran siklus I yang peneliti lakukan di kelas VII-1 memperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa hanya mencapai 70,6 sebagaimana siswa yang lulus mendapatkan standar KKM ≥ 75 hanya 24 siswa (77,4%). Sedangkan siswa yang belum lulus mendapatkan nilai ≤ 69 ada 7 siswa (22,5%). Pada proses siklus I indikator keberhasilan pada penilaian ketuntasan klasikal siswa belum sesuai atau melampaui $\geq 75\%$ sehingga dapat disimpulkan belum tercapai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa proses pembelajaran yang menerapkan media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyampaikan berita siswa kelas VII-1. Oleh karena itu, media pembelajaran video pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan berita peserta didik apalagi media video tentang teks berita dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang pembelajaran yang belum dipahaminya. Selain itu, media pembelajaran video dapat melatih diri peserta didik untuk belajar mandiri sehingga semakin leluasa memberikan pendapat atau gagasannya terkait materi ajar yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan media video dapat meningkatkan kemampuan menyampaikan berita peserta didik kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran.

Media pembelajaran ini lebih menekankan peran peserta didik dalam pembelajaran, peneliti hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran seperti mengarahkan cara melakukan perekaman, penggunaan *template* video, serta cara melakukan wawancara kepada masyarakat.

PENUTUP

Terlihat dari hasil di siklus I dan siklus II meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 dan nilai persentase Ketuntasan Klasikal peserta didik dengan nilai $\geq 75\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rumusan

masalah dan hipotesis tindakan telah dipaparkan pada hasil penelitian di ini, dalam menerapkan penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran. Dalam hal tersebut dapat membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk lebih aktif lagi dalam mengelola kondisi kelas

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses penggunaan media video untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran.tahun pelajaran 2023/2024. Dengan penerapan penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks berita yang diberikan pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan penggunaan media video dalam pembelajaran pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran.tahun pelajaran 2023/2024, pada siklus I ketuntasan klasikal 77,4%, dan nilai rata-rata siswa mencapai 70,6 pada siklus II media video dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa dengan perolehan nilai rata-rata siswa yang mencapai 78,0 dan presentase ketuntasan klasikal siswa memperoleh 100%.
3. Adanya peningkatan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan penggunaan media video menulis teks berita pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kisaran.tahun pelajaran 2023/2024. Terbukti dari hasil penelitian nilai rata-rata siklus I 70,0, dan meningkat kembali nilai rata-rata siklus II 78,0

Saran

Tahap tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan media video pembelajaran untuk meningkatkan menyampaikan berita. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Oki & Utami Santi. 2017. Keefektivan pembelajaran menulis kreatif puisi Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Latihan Bimbingan dengan Media Vidio Keindahan Alam untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Semarang. Jurnal: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, vol.6. No. 2. <https://jornal.unnes.ac.id>.
- Fitma Tiara, Gani Erizal & Arief. 2017. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Payukumbuh. Jurnal: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol. 6. No. 2. <http://ejournal.unp.ac.id>
- Hamdayana, Jumanto. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.